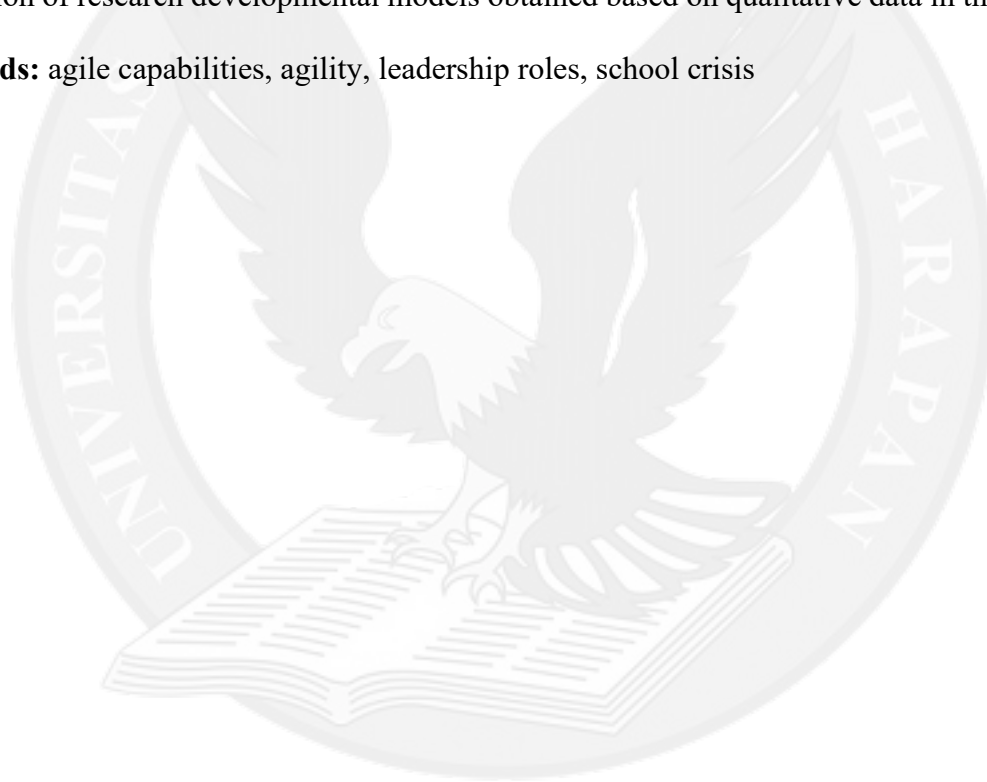


## ABSTRACT

This study investigated how school leaders engaged in agility practices during crisis. The study outcome is hoped to help generate an in-depth understanding, rich description, and new proposition of leadership agility in school leaders. Using grounded theory approach, this study presents findings from semi-structured interviews with 28 participants. By using the qualitative software tool NVivo 12, the study builds on theme constructs of resources readiness, crisis strains, leaders' agile capabilities, and crisis solutions. Key findings elaborated from the themes include the staff digital competence, school infrastructure, learning loss, lack of personal connection, leaders' agile capabilities, support of school community, and school leaders' ability to build the culture of collaboration during crisis. The findings presented deeper insights on how the school leaders led their organizations during a crisis and how their agile capabilities which are represented by their ability to adapt, being flexible, active learner, being a role model, and having future – oriented mindset is crucial for use during periods of novel crisis in schools. The identification of how the agile school leaders led their schools during a crisis could help fill the existing gaps in agile school leadership under the context of COVID-19. For future research, an approach using quantitative instrument may help support the testing and further elaboration of research developmental models obtained based on qualitative data in this study.

**Keywords:** agile capabilities, agility, leadership roles, school crisis



## ABSTRAK

Studi ini menyelidiki bagaimana pemimpin sekolah terlibat dalam praktik ketangkasan selama krisis. Hasil studi ini diharapkan dapat membantu menghasilkan pemahaman yang mendalam, gambaran yang kaya, dan proposisi baru tentang ketangkasan kepemimpinan pada pemimpin sekolah. Dengan menggunakan pendekatan grounded theory, penelitian ini memaparkan temuan dari wawancara semi terstruktur terhadap 28 partisipan. Dengan menggunakan perangkat lunak kualitatif NVivo 12, penelitian ini dibangun berdasarkan konstruksi tema kesiapan sumber daya, tekanan krisis, kemampuan tangkas para pemimpin, dan solusi krisis. Temuan utama yang dijabarkan dari tema-tema tersebut meliputi kompetensi digital staf, infrastruktur sekolah, hilangnya pembelajaran, kurangnya koneksi pribadi, kemampuan pemimpin yang tangkas, dukungan komunitas sekolah, dan kemampuan pemimpin sekolah untuk membangun budaya kolaborasi selama krisis. Temuan ini menyajikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana para pemimpin sekolah memimpin organisasi mereka selama krisis dan bagaimana kemampuan tangkas mereka yang diwakili oleh kemampuan mereka untuk beradaptasi, menjadi fleksibel, pembelajar aktif, menjadi panutan, dan memiliki pola pikir berorientasi masa depan sangat penting bagi sekolah. digunakan selama periode krisis baru di sekolah. Identifikasi tentang bagaimana pemimpin sekolah yang tangkas memimpin sekolahnya selama krisis dapat membantu mengisi kesenjangan yang ada dalam kepemimpinan sekolah yang tangkas dalam konteks COVID-19. Bagi penelitian selanjutnya, pendekatan dengan menggunakan instrumen kuantitatif dapat membantu mendukung pengujian dan elaborasi lebih lanjut terhadap model pengembangan yang diperoleh berdasarkan data kualitatif dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** kapabilitas untuk menjadi tangkas, ketangkasan, peran kepemimpinan, krisis sekolah

